

## RINGKASAN

***Biosecurity* Di Unit Pelaksana Teknis Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Jember, M Sonny Candra Dimuka** (NIM C31181596), Tahun 2020, Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Suluh Nusantoro, S.Pi.M.Sc (Dosen Pembimbing).

Penyakit merupakan keadaan pada makhluk hidup yang mempunyai kondisi atau keadaan yang tidak normal yang disebabkan oleh virus, bakteri, parasit, jamur dan mikroorganisme patogen yang mengganggu proses metabolisme pada hewan ternak sehingga dapat menyebabkan sistem kekebalan tubuh akan menurun. *Biosecurity* merupakan sistem terdepan pada peternakan yaitu untuk melindungi ternak dari berbagai macam penyakit, *biosecurity* juga dapat menekan biaya pada kesehatan ternak.

UPT PT dan HMT Jember merupakan peternakan yang bergerak dibidang hewan ternak ruminansia yaitu sapi perah, domba sapi, kambing etawa, kambing sanen, kambing senduro dan lain-lain. Peternakan ini beralamat di desa Curah Manis, Sidomulyo, kecamatan Silo, kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Di UPT PT dan HMT Jember berbagai jenis hijauan makanan ternak (HMT) untuk jenis rumputnya yaitu rumput gajah, rumput odot, rumput *brachiaria decumbens*, rumput *brachiara brizantha*, dan rumput taiwan. Leguminosa yaitu kaliandra merah, kaliandra putih, gamal, turi, kedelai dan lain-lain

Sistem pemeliharaan hewan ternak tidak luput dari sistem *biosecurity* yang sudah diterapkan setiap hari. Dilakukan pembersihan kandang, pengecekan kesehatan hewan, pemberian pakan ternak yang ternak, dan penyemprotan kandang menggunakan desinfektan secara berkala. Pemberian pakan dilakukan 2 kali sehari, pagi pukul 08.00 dan sore pukul 03.00. penanganan penyakit dilakukan dengan baik dan cepat oleh dokter hewan yang bertugas dan pencegahan penyakit dilakukan sebaik mungkin agar hewan ternak merasa nyaman dan sehat sehingga produksi ternak maksimal.

*Biosecurity* merupakan konsep integral yang mempengaruhi suksesnya sistem produksi ternak khususnya dalam mengurangi resiko dan konsekuensi masuknya penyakit menular dan tidak menular. Jika kegiatan *biosecurity* dilaksanakan dengan baik dan benar maka produktifitas ternak, efisiensi ekonomi dan produksi akan tercapai. Menurut Jefferey (2006), *biosecurity* memiliki arti sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran organisme penyakit dengan cara menghalangi kontak antara hewan dan mikroorganisme.